

## ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa mendapatkan imbalan secara langsung. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit dilaksanakan. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara terkait proses pemerintahan.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Dengan posisi yang demikian itu, pajak merupakan sumber penerimaan strategis yang harus dikelola dengan baik agar keuangan negara dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi studi kasus pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat 1 dan Badan Pusat Statistik Jawa Barat Periode Tahun 2010 – 2013

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Variabel Independen dan Variabel Dependen dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio.. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji f untuk pengujian secara simultan dan uji t untuk pengujian secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tahun 2010-2013. Sedangkan hasil analisis secara parsial didapat hasil bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi dan jumlah wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.